

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis usulan perbaikan dengan mengadakan kursi kerja duduk-berdiri dengan konsep kursi sadel yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan pertimbangan data antropometri tubuh operator produksi di PT Gapura Kencana yang sudah dibahas pada bab 4. Selain itu pada bab ini juga akan memuat saran dan masukan dari penulis berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berkaitan dengan Tugas Akhir penulis yang berjudul “ Usulan Perbaikan Sistem Kerja Untuk Menurunkan Keluhan *Musculoskeletal Disorder* Metode *Nordic Body Map* Operator Produksi PT Gapura Kencana”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 4.1 pada bab sebelumnya menunjukkan hasil bahwa adanya perbedaan tingkat keluhan *musculoskeletal disorders* operator produksi sebelum bekerja dengan tingkat keluhan *musculoskeletal* sesudah bekerja. Hal ini dapat tunjukkan oleh hasil dari penilaian kuisioner *Nordic Body Map* pada tabel 4.1 yaitu dengan nilai rata-rata keluhan sebelum bekerja = 9,8 (kategori resiko rendah) dan nilai rata-rata keluhan sesudah bekerja = 44 (kategori resiko tinggi) meningkat sebesar 41%
2. Setelah adanya usulan perbaikan sistem kerja yaitu dengan membuat kursi duduk-berdiri yang diterapkan untuk merubah menjadi sikap kerja dinamis dapat disimpulkan bahwa dengan merubah sikap kerja berdiri statis menjadi sikap kerja dinamis mampu menurunkan tingkat keluhan *musculoskeletal* operator saat setelah bekerja dari nilai rata-rata sebelum perbaikan = 44 (kategori resiko tinggi) dan sesudah perbaikan = 36,6 (kategori resiko sedang) turun sebesar 9%

5.2 Saran

Desain dari stasiun kerja dan sikap kerja yang ergonomis memang dirasa mampu memberikan pengaruh yang positif baik bagi pekerja ataupun pemilik perusahaan. Dimana hal positif tersebut seperti menurunkan keluhan sakit yang dirasakan oleh pekerja tentunya hal ini sangat membantu perusahaan dalam upaya menjaga kesehatan dan keselamatan para pekerjanya. Namun upaya perbaikan sistem kerja yang ergonomis juga harus memperhatikan bentuk atau ukuran tubuh pemakainya. Penggunaan kursi kerja yang ergonomis tentunya akan dapat menurunkan keluhan *musculoskeletal* pekerja terutama pada bagian pinggang dan kaki dibandingkan dengan bekerja secara berdiri statis dengan rentang waktu yang cukup lama. Oleh karena itu ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan dalam meningkatkan tingkat kesehatan pekerja diantaranya:

1. Dalam menentukan dimensi alat bantu kerja yang ergonomi, diharapkan untuk disesuaikan dengan pemakai alat tersebut
2. Berdasarkan hasil dari analisa penelitian ini bahwa dengan menggunakan kursi duduk-berdiri dapat mengurangi keluhan sistem otot *musculoskeletal*, oleh sebab itu sangat disarankan kepada pemilik perusahaan untuk menambah jumlah kursi dan menerapkannya kepada operator lainnya.
3. Dalam pengembangan penelitian pada stasiun kerja produksi mesin bubut akan lebih berpengaruh baik jika memperhatikan jarak jangkauan tangan pekerja terhadap benda kerja yang akan dijangkaunya serta aspek lain seperti jarak penglihatan kerja
4. Adanya jeda waktu istirahat sekitar 5-10 menit disetiap 2 jam bekerja memungkinkan pekerja untuk beristirahat atau sekedar meregangkan otot-otot tubuh pekerja.

